



**KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM MUSIK
LITURGI DI PAROKI STA. MARIA IMAKULATA LEKEBAI**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi**

Oleh:

**SARISIUS SULISTIO FON
NIM/NIRM: 20.971/20.07.54.0672**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2023**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada

13 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Puplius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

1. Moderator: Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.
2. Penguji I: Dr. Bernardus Boli Ujan
3. Penguji II: Maximus Manus, Drs., M.A.
4. Penguji III: Antonius M. Tangi, Drs., Lic.

:.....
:.....
:.....
:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarisius Sulistio Fon
NIM/NIRM : 20.971

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: **Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam Musik Liturgi di Paroki Sta. Maria Imakulata Lekebai** merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 13 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Sarisius Sulistio Fon

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarisius Sulistio Fon

NIM : 20971

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM MUSIK LITURGI DI PAROKI SANTA MARIA IMAKULATA LEKEBAI beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti nin-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 13 Mei 2023

Yang mengatakan



Sarisius sulistio Fon

KATA PENGANTAR

Hidup sebagai manusia selalu saja dipenuhi dengan harapan, tantangan dan perjuangan agar selalu menjadi pribadi yang lebih disetiap waktu. Namun untuk meraih semuanya itu, tentu kita sebagai manusia harus mampu menjalankan suatu proses yang panjang di dalam hidup kita.

Di dalam menjalankan proses yang panjang di dalam hidup, tentu ada proses yang sangat penting yakni adanya masa yang harus kita alami antara lain masa remaja hingga dewasa awal. Pada masa remaja, seseorang berada pada posisi atau tahap pencarian jati diri. Sedangkan pada masa dewasa awal, seseorang belajar untuk mengenal orang lain dengan cara membangun suatu relasi dengan sesamanya. Berkaitan dengan pentingnya proses yang di alami di dalam hidup seseorang pada tahap remaja hingga dewasa awal, maka sangat dibutuhkan sebuah wadah yang dapat menunjang proses itu. Entah dari keluarga, lingkungan Gereja dan lain sebagainya.

Sebagai suatu wadah, sudah seharusnya Gereja memandang OMK bukan sebagai objek melain subjek dalam pengembangan diri demi kemajuan dan perkembangan Gereja di masa sekarang dan masa yang akan datang. Sebab, OMK adalah harapan akan masa depan Gereja, disamping itu OMK adalah tulang punggung Gereja. Oleh karena itu OMK harus diberi kesempatan atau dipercayakan untuk tampil dan terlibat di dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti, memimpin doa baik di KBG maupun lingkungan, dan terlibat aktif di dalam hal-hal liturgy seperti, menjadi anggota koor, menjadi dirigen, pemusik, pemazmur dan lektor.

Tantangan besar bagi OMK dalam mengembangkan kehidupan pribadi dan juga keaktifan serta keterlibatan mereka di dalam Gereja dan kegiatan-kegiatan liturgi adalah kesadaran pribadi, dukungan serta dampingan yang dibutuhkan. OMK tanpa kepribadian yang matang, tidak memberi cukup sumbangan bagi Gereja, karena tanpa adanya kesadaran diri akan kemampuan di dalam dirinya serta kesadaran akan pertumbuhan Gereja yang di dalam terdapat kegiatan-kegiatan rohani yang membantu memperkuat iman, OMK tidak berbeda dengan pemuda biasa.

Maka OMK yang adalah generasi masa depan Gereja digarapkan untuk aktif dan terlibat di dalam hidup menggereja, khususnya di dalam musik liturgi. OMK di minta untuk mengenal dan terlibat di dalam musik liturgi karena zaman sekarang ini, hampi semua kaum muda lebih tertarik pada musik-musik profan disbanding musik-musik sacral.

Bertolak dari permasalahan tersebut dan sebagai bentuk keprihatinan terhadap keterlibatan aktif OMK di dalam musik liturgi di Paroki St. Maria Imakulata Lekebai maka peneliti akan menjabarkan semuanya itu dalam tulisan yang sederhana ini dengan judul **KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DI DALAM MUSIK LITURGI DI PAROKI SANTA MARIA IMAKULATA LEKEBAI.**

Dengan ini peneliti menghaturkan puji syukur yang berlimpah kepada Tuhan Sang pemberi hidup atas berkat, bimbingan dan rahmat yang dianugerahkan-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini. Peneliti sangat menyadari bahwa karya penulisan ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan doa, dukungan finansial, dan dukungan motivasi, koreksi, masukan serta dengan berbagai cara masing-masing telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian karya tulis ini, dengan hati yang tulus peneliti menghaturkan limpah terimakasih teristimewa kepada:

Pertama, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada P. DR. Bernardus Boli Ujan, SVD, dan P. Maximus Manu Drs, MA, yang dengan teliti dan sabar memeriksa serta mengoreksi isi tesis ini selama proses penulisan. Segala bentuk masukkan telah mereka berikan demi kelancaran penulisan tesis ini sehingga bisa selesai. Walaupun di tengah kesibukannya, mereka tetap meluangkan waktu untuk memeriksa dan memberikan arahan serta dukungan kepada penulis demi kesuksesan penyusunan karya tulis ini.

Kedua, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Rm. Antonius Marius Tangi, Pr Drs. Lic yang telah bersedia menjadi penguji dan sekaligus memberi kritik dan ide yang berguna demi penyempurnaan tulisan ini.

Ketiga, ucapan terimakasih kepada orangtua tercinta dan keluarga besar serta sahabat kenalan yang terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini. Motivasi mereka sungguh saya rasakan lewat berbagai macam cara berupa arahan, nasihat, kritikan yang membuat penulis tetap tegar dan kuat sehingga karya tulis ini selesai pada waktunya.

Keempat, terimakasih pula penulis ucapkan kepada Kongregasi mssc atau kongregasiHati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria yang dengan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis telah memberikan segala bentuk dukungan berupa doa, sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang melimpah kepada para formator dan kepada sesama konfrater sekomunitas atas segala pengalaman kebersamaan yang sangat berarti bagi penulis dengan memberikan dukungan berupa doa dan dukungan demi kelancaran penulisan tesis ini.

Kelima, terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi KreatifLedalero, khususnya para dosen dan para pegawai, yang dengan perbendaharaan intelektualnya telah mendidik dan menempa penulis untuk menjadi orang yang bertanggung jawab dan bijak dalam bertindak dalam karya pastoral sebagai calon imam.

Ketujuh, Terimakasih juga kepada keluarga besar, kaka, adik, saudara, sahabat, para donatur dan semua kenalan yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis sendiri menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan berbagai macam kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan tesis ini.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Sarisius SulistioFon. ***Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Musik Liturgi Di Paroki St. Maria Imakulata Lekebai.*** Tesis. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik Dengan Pendekatan Kontekstual. 2023.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: (1)menemukan dan menjelaskan ketidakterlibatan Orang Muda Katolik di Paroki St. Maria Imakulata Lekebai dalam musik liturgi. (2) menjelaskan dan mendeskripsikan sejauh mana keterlibatan OMK Lekebai dalam kegiatan-kegiatan rohani parokial khususnya dalam musik liturgi.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kepustakaan dan lapangan. Dalam metode kepustakaan, penulis membaca buku-buku, majalah dan dokumen. Sedangkan pada studi lapangan, penulis menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penulisan kuantitatif penulis membagikan questioner; sedangkan dalam penelitian kualitatif, penulis membuat wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa OMK Paroki St. Maria Imakulata Lekebai belum sepenuhnya memahami musik liturgi dan terlibat di dalam musik liturgi. Masih ada tantangan dan kesulitan yang dialami oleh OMK. Bertolak dari kenyataannya, OMK Lekebai sangat membutuhkan pengertian, pendampingan, dukungan baik dari sesama anggota Orang Muda Katolik, Orang tua, umat KBG maupun lingkungan, Pastor Paroki dan semua pendamping OMK dan DPP. Harapan ini bertujuan agar Orang Muda Katolik semakin semangat untuk terus berkarya di dalam kegiatan-kegiatan rohani khususnya dalam musik liturgi.

Kata Kunci: Keterlibatan, Orang Mudakatolik, MusikLiturgi,

ABSTRACT

Sarisius Sulistio Fon. *Catholic Youth Involvement in Liturgical Music at St. Mary Immaculata Lekebai*. Thesis. Catholic Theology/Religious Studies Program With a Contextual Approach. 2023.

This study aims as follows: (1) to find and explain the non-involvement of young Catholics in St. Mary Immaculata Lekebai in liturgical music. (2) explain and describe the extent of OMK Lekebai's involvement in parish spiritual activities, especially in liturgical music.

The method used in this writing is literature and field. In the library method, the writer reads books, magazines and documents. While in field studies, the authors combine quantitative and qualitative research. In quantitative writing, the writer distributes questionnaires; whereas in qualitative research, the writer makes interviews.

Based on the results of the study it was concluded that Catholic young people parish of St. Maria Immaculata Lekebai did not fully understand liturgical music and was involved in liturgical music. There are still challenges and difficulties experienced by Catholic young people. Starting from the reality, Catholic young people Lekebai really needs understanding, assistance, and support from fellow Catholic young people members, parents, BCE and the environment, parish priests and all Catholic young people and Parish Pastoral Council assistants. This hope aims to make Catholic young people more enthusiastic to continue working in spiritual activities, especially in liturgical music.

Keywords: Engagement, Catholic Youth, Liturgical Music.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Hipotesis	8
1.4. Tujuan Penulisan.....	8
1.5. Manfaat Penulisan.....	8
1.6.Lokasi dan Subjek Peneliti	9
1.7. Metode Penulisan.....	9
1.8. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II GAMBARAN TENTANG ORANG MUDA KATOLIK.....	11
2.1. Pemahaman Singkat tentang Orang Muda Katolik.....	11
2.1.1. Pengertian Orang Muda Katolik	11
2.1.2 Ciri-Ciri Orang Muda Katolik	12
2.1.3 Pandangan Gereja terhadap Orang Muda Katolik	13
2.2 Perkembangan Kepribadian Orang Muda	14
2.2.1. Perkembangan Fisik	14
2.2.2. Perkembangan Psikis.....	14
2.2.3. Perkembangan Emosional	15
2.2.4. Perkembangan Sosial	16
2.2.5. Perkembangan Moral	17

2.2.6. Perkembangan Religius	17
2.2.7. Perkembangan Kognitif.....	18
2.3. Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam Kehidupan Menggereja	19
2.3.1. Bidang <i>Liturgia</i> (Peribadatan)	19
2.3.2. Bidang <i>Kerygma</i> (Pewartaan)	20
2.3.2.1 Mengikuti Pendampinagn Kitab Suci.....	20
2.3.2.2 Pendalaman Iman	21
2.3.2.3 Ret-Ret.....	21
2.3.3. Bidang <i>Diakonia</i> (Pelayanan)	21
2.3.4. Bidang <i>Martyria</i> (Kesaksian)	22
2.3.5. Bidang <i>Koinonia</i> (Persekutuan)	22
2.4. Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam Kehidupan Bermasyarakat	23
2.4.1. Bidang Sosial-Kemasyarakatan	23
2.4.2. Bidang Ekonomi	23
2.5. Model Pendampingan Kaum Muda dalam Gereja.....	24
2.5.1. Pengertian Pendampingan	24
2.5.2. Tujuan Pendampingan Kaum Muda.....	25
2.5.3. Materi Pendampingan Kaum Muda	26
2.5.4. Dasar Pendampingan Kaum Muda.....	27
2.5.5. Proses Pendampingan Kaum Muda	27
2.5.6. Program Pendampingan KaumMuda	28
BAB III GAMBARAN SINGKAT TENTANG MUSIK LITURGI.....	29
3.1. Sejarah Musik Liturgi.....	29
3.1.1. Pengertian Musik Liturgi.....	29
3.1.2. Musik Gereja Perdana (100-900).....	29
3.1.3. Periode Awal Pada Abad X (900-1000).....	31
3.1.4. Musik Liturgi Abad Pertengahan (1000-1400).....	33
3.1.5. Musik Zaman Renaissance (1400-1600).....	33
3.1.6. Musik Barok (1600-1750)	34
3.1.7. Musik Klasik (1750-1820).....	36
3.1.8. Musik Romantik (1800-1920)	37

3.1.9 Musik Gereja Abad k-20	38
3.2. Musik Gereja dalam Terang Konsili Vatikan II	41
3.3. Sejarah Musik Gregorian.....	43
3.4. Musik Gregorian sebagai Musik Utama dalam Gereja	44
3.5. Unsur-Unsur Musik Liturgi.....	45
3.5.1. Dirigen	46
3.5.2. Koor atau Paduan Suara	48
3.5.3. Solis	48
3.5.4. Pemazmur	49
3.5.5. Pengiring atau Organis	50
3.6. Peranan Musik Liturgi dalam Perayaan Ekaristi	51
3.6.1. Musik Melayani Liturgi.....	51
3.6.2. Musik Liturgi sebagai Sarana Pewarta.....	51
3.6.3. Musik Liturgi sebagai Renungan	52
3.6.4. Musik Liturgi sebagai Ucapan Syukur.....	53
3.6.5. Musik Liturgi sebagai Ungkapan Permohonan.....	53
3.6.6. Musik Liturgi sebagai Perayaan Iman.....	54
3.6.7. Musik Liturgi bersifat Simbolis	55

**BAB IV KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM
MUSIK LITURGI DI PAROKI ST. MARIA IMAKULATA
LEKEBAI.....58**

1.1. Gambaran Singkat Tentang Paroki St. Maria Imakulata Lekebai	58
1.1.1. Sejarah Paroki Lekebai	58
1.1.2. Keadaan Geografis Paroki Lekebai	59
1.1.3. Keadaan Pendidikan, Ekonomi, Budaya Umat Paroki Lekebai	59
4.1.3.1 KeadaanPendidikan	59
4.1.3.2 Keadaan Ekonomi	60
4.1.3.3 Keadaan Budaya.....	60
1.2. Gambaran Singkat Tentang Orang Muda Katolik Paroki Lekebai.....	61
4.2.1 Profil OMK Paroki St. Maria Imakulata Lekebai.....	61
4.2.1.1 Struktur dan Kepengurusan OMK Paroki Lekebai	61
4.2.1.2 Program Kerja OMK Paroki St. Maria Imakulata Lekebai	63

4.2.1.3 Pendamping OMK Paroki St. Maria Imakulata Lekebai.....	63
4.3 Gambaran Hasil Penelitian Dan Analisis Data.....	64
4.3.1 Karakteristik Responden	64
4.3.1.1 Berdasarkan Usia	64
4.3.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
4.3.1.3 Berdasarkan Pekerjaan	66
4.3.2 Pengolahan Data.....	67
4.3.2.1 Keterlibatan Orang Muda katolik dalam kehidupan menggereja dan dalam musik liturgi	67
4.3.2.1.1 Presentasi Hasil.....	68
4.3.2.1.2 Analisa.....	73
4.3.2.2 Karya OMK (Keterlibatan), Tantangan Dan Solusi Serta Pengaruhnya Bagi Kehidupan Umat	77
4.3.3.2.1 Presentasi Hasil.....	78
4.3.3.2.2 Analisa.....	82
4.3.3.3 Pemahaman OMK Tentang Musik dan Nyanyian Liturgi.....	86
4.3.3.3.1 Presentasi Hasil	87
4.3.3.3.2 Analisa	92
4.4 Makna Musik Liturgi Bagi Orang Muda Katolik Paroki Lekebai.....	95
4.4.1 Musik Mengungkapkan Peran Umat Secara Aktif.....	95
4.4.2 Musik Memberikan Penjelasan akan Misteri Kristus.....	97
4.5 Fungsi Musik Liturgi Bagi Orang Muda Katolik Paroki Lekebai.....	98
4.5.1 Musik Liturgi sebagai Kegiatan Liturgis	98
4.5.2 Musik Liturgi Mengiringi Suatu Kegiatan Liturgis	98
4.5.3 Musik Liturgi sebagai Pemersatu	99
4.6 Peranan Musik Liturgi Bagi Orang Muda Katolik Paroki Lekebai	101
4.6.1 Musik Liturgi Sebagai Media Pewartaan OMK Lekebai	101
4.6.2 Musik Liturgi sebagai renungan.....	103
4.6.3 Musik Liturgi Sebagai Perayaan Iman	104
4.7 Keterlibatan Orang Muda Katolik Paroki Lekebai di Dalam Musik Liturgi	106
4.7.1 Orang Muda Katolik Paroki Lekebai Terlibat di Dalam Koor	106
4.7.2 Orang Muda Katolik Paroki Lekebai Bertugas sebagai Pemazmur	106

4.7.3 Orang Muda Katolik Paroki Lekebai Bertugas Sebagai Dirigen	107
4.7.4 Orang Muda Katolik Paroki Lekebai Bertugas Sebagai Organis.....	108
4.8 Tantangan Dan Hambatan Orang Muda Katolik Paroki Lekebai dalam Keterlibatan Di Dalam Musik Liturgi	109
4.8.1. Tantangan yang Dihadapi OMK Lekebai.....	109
4.8.2. Tanggapan Orang Muda Katolik Atas Tantangan Yang Dihadapi	109
BAB V PENUTUP	111
5.1. Kesimpulan	111
5.2. Usul-Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	120